LAMPIRAN-LAMPIRAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

Lampiran 1 : Daftar Informan

DAFTAR INFORMAN

No.	Nama	Status/Jabatan	Tanda Tangan
1	Abdullah, S.Pd	Kepala MTsN 2 Konawe	
2	H. Mutrapil, S.Pd	Wakawad humas (Guru Akidah Akhlak MTsN 2 Konawe)	
3	Saidiman, S.Ag	Wakawad sarpras (Guru Fiqhi MTsN 2 Konawe)	
4	Hasnah, S.Ag	Wali kelas 8 B (Guru Akidah Akhlak MTsN 2 Konawe)	
5	Mianawati, S.Pd.I	Wali kelas 7B (Guru SBK MTsN 2 Konawe)	
6	Regita apriliani	Siswa kelas IX	
7	Regizah azizah	Siswa kelas IX	
8	Firen anastasya putri	Siswa kelas IX	
9	Nadia rahmawati	Siswa kelas VIII	
10	Nur aisyah az-zahrah sinapoi	Siswa kelas VIII	
11	Rahmat hidayat	Siswa kelas VII	
12	Dela puspita helmi	Siswi kelas VII	

Lampiran 2: Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Jabatan : Kepala Sekolah

Nama :

Waktu dan tempat :

1. Program apa saja yang dilaksanakan di MTsN 2 Konawe yang berkaitan dengan pembinaan karakter siswa?
2. Bagaimana proses pembinaan karakter tersebut?
3. Apa tujuan dan tanggapan dilaksanakan pembinan karakter siswa?
4. Siapa saja yang terlibat dalam pembinan karakter siswa ?
5. Berapa sering keterlibatan kepala sekolah dengan proses pembinaan karakter ?
6. Bagaiman kerja sama antara kepala sekolah dengan guru lain ?
7. Apa manfaat adanya kegiatan tersebut terkait pola pombinan karakter yang diterapkan disekolah?
8. Apa faktor pendukung dan penghambat (kendala) dalam membina karakter siswa?
9. Upaya- upaya apa saja yang dilakukan dalam oleh pihak madrasah dalam membentuk karakter siswa?
10. Apa harapan anda untuk kemajuan di di MTsN 2 Konawe yang berkaitan dengan pembinaan karakter siswa?

PEDOMAN WAWANCARA

Jabatan : **Guru**

Nama :

Waktu dan tempat :

1. Program apa saja yang dilaksanakan di MTsN 2 Konawe yang berkaitan dengan pembinaan karakter siswa?
2. Apa tujuan dilaksanakan pembinan karakter siswa?
3. Bagaiman hubungan siswa dengan anda?
4. Apa metode dan contoh perilaku yang sering digunakan dalam pelaksanan pembelajaran yang berhubungan dengan penanaman karakter pada diri siswa?
5. Apa faktor pendukung dan penghambat (kendala) dalam membina karakter siswa?
6. Bagaimana upaya yang dilakukan guru terhadap pembinaan karakter disekolah?
7. Bagaimana bentuk hukuman untuk memberikan kepada siswa yang tidak melaksanakan aturan atau program pembinaan karakter?
8. Bagaimana pemahaman tentang guru dengan adanya program pembinaan karakter?

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

PEDOMAN WAWANCARA

Jabatan : **Siswa**

Nama :

Waktu dan tempat :

1. Program apa saja yang dilaksanakan di MTsN 2 Konawe yang berkaitan dengan pembinaan karakter siswa?
2. Apakah anda merasa senang dengan adanya kegiatan tersebut?
3. Apakah ada hukuman yang diberikan ketika siswa melanggar aturan dan tidak mengerjakan program yang dilaksanakan?
4. Menurut anda apa yang menjadi kendala dalam menerapkan pembinaan karakter?
5. Menurut anda apakah guru perperan penting dalam program yang dilaksanakan di MTsN 2 Konawe?
6. Bagaimana hubungan anda antara siswa dengan guru?
7. Bagaimana hubungan anda dengan sesama teman?
8. Bagaimana proses pembelajaran dalam kelas?

Lampiran 3: Transkip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Abdullah, S. Pd

Jabatan : kepala sekolah MTsN 2 Konawe

Waktu dan tempat : 10-07-2018/kantor MTsN 2 Konawe

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Program apa saja yang dilaksanakan di MTsN 2 Konawe yang berkait an dengan pembinaan karakter siswa?	Program pembinaan karakter di MTsN 2 Konawe antara lain yang rutin kita laksanakan yaitu: melaksanakan shalat dzuhur berjamaah, melaksanakan shalat dhuha dan yasinan bersama hari jum'at, mengucapkan salam antara siswa kepada guru maupun teman, melaksanakan kultum sebelum sholat dzuhur berjam'ah. mengadakan program S3 atau dikenal sedekah seribu sehari. Program S3 ini salah satu bukti dengan berhasilnya kita membangun masjid. Itu salah satu hasil sumbangan S3 dari pihak siswa maupun guru guru. Adapun siswa seribu rupiah (Rp.1000) sementara guru-guru sepuluh ribu (Rp. 10.000). dengan hasil pembangunan masjid, dana yang terkumpul lebih dari 200 jt. Adapun peletakkan batu pertama yaitu pada bulan maret 2016 dan menjadi masjid pada bulan januari.
2.	Bagaimana proses pembinaan karakter tersebut?	Sholat dzuhur dilaksanakan setiap hari dimesjid, dari hari senin sampai hari sabtu secara berjama'ah. Sholat dhuha pembiasanya di hari jum'at saja, karna ini pembiasan yang dilakukan secara bertahap dulu. Sehingga lama-lama terbiasa dengan mengerjakan sholat sunnah. Kultum ini dilaksanakan sebelum sholat dzuhur. Yasinan dilaksanakan pada hari jum'at. Adapun program S3 dilaksanakan setiap hari secara suka rela tampa ada paksaan, malah ada juga siswa yang menabung 500 rupiah karna keinginanya untuk menabung. Adapun S3 (sedekah seribu sehari) ini kita adakan pada saat jam pertama. Adapun salam, setiap ketemu guru siswa jabat tangan dan mencium tangannya guru, yang kedua dari cara berpakaian sudah diatur dalam tata tertib sekolah jadi, berpakean rapi, tidak boleh membangkang, dan bagi laki-laki tidak boleh ramput panjang. Ketika jam sholat dzuhur tidak diperkenankan pulang kerumah kalaw belum melaksanakan sholat,walawpun sudah datang jemputannya, adapun yang lompat pagar dihukum, yang panjang rambutnya dihukum, yang terlambat apel pagi dihukum dan semua ada dalam tata tertib sekolah. Jadi setiap pelanggaran ada hukumannya sehingga siswa hari

		demi hari itu siswa itu berkurang pelanggarannya. Kemudian siswa dibiasakan datang tepat waktu dan kalau terlambat mendapat hukuman
3.	Apa tujuan dan tanggapan dilaksanakan pembinaan karakter siswa?	Tujuannya salah satunya untuk menumbuhnkan rasa solidoritas terhadap sesasama siswa maupun guru. Ini salah salah satu manfaatnya kami adakan S3 (sedekah seribu sehari). Sekarang ini kan, dimana mana banyak yang tawuran disekolah sekolah lain, tapi disini alhamdulilah tdk ada, sebab kami selalu menerapkan pembiasan yang berkaitan dengan pembinaan karakter
4.	Siapa saja yang terlibat dalam pembinaan karakter siswa ?	Guru-guru (dilihat dari perhatinya guru guru disini ikut terlibat dalam pembinaan karakter), orang tua juga kami libatkan (adanya komunikasi terkait program yang dilaksanakan disini) dengan alumni dengan pemerintah setempat contohnya ketika ada acara acara terkait disekolah seperti ramah tamah, dan kegiatan kegiatan lainya.
5.	Bagaimana kerja sama antara kepala sekolah dengan guru lain?	Alhamdulilah baik, dilihat adanya kebijakan yang diterapkan di MTsN 2 Konawe ada yang respon baik. Tetapi ada juga tidak, tapi pada umumnya responya baik, yang penting teman-teman (guru-guru) itu intinya kebijakan kepala sekolah itu mengeluarkan harus mempunyai bukti. Yang menjadi tantangan itu ketika tidak adanya pembuktian, atau kepala sekolahnya sendiri tidak mau melaksankan tampa ada bukti yaah,,,, percuma saja. Saya sering katakan dirapat kita sudah membangun masjid, apalah artinya kita saja tidak pernah sholat di masjid. Sama saja itu tidak mencontohkan yang baik. Begitupun guru-guru selalu mencontohkan yang baik-baik kepada siswa. Jadi saya sampaikan kepada guru-guru untuk melaksanakan sholat, tidak ada yang protes. Sebab guru- guru selalu menjadi panutan bagi siswa. Karna pembinaanya disini sholat dulu baru palang kerumah, ini rutin kita laksanakan setiap hari. Adapun pelaksanaan sholat disini dilaksanakan secara bergiliran, sebab mesjidnya kurang menampung siswanya. Sesi pertama kelas VII sekitar jam 12.15, sesi ke dua kelas VIII,IX khusus putrinya, dan putranya kelas VIII,IX yang terakhir. Jadi siswa disini kalaw belum sholat tetap kami tutup pagar, dan menginformasikan kepada orang tua jampulang sekitar jam dua. Kemudian tidak boleh membawa HP dilingkungan sekolah. Kalaw didapat kami ambil, nanty orang tuanya yang datang ambil.
6.	Menurut anda bagaimana hubungan antara siswa dengan siswa lainnya?	Baik, salah satu fungsi dari pada S3 itu, disamping untuk pembangunan masjid, digunakan untuk siswa yang mengalami musibah. Kita panggil penggurus osis untuk memimbing kalaw ada siswa yang mengalami musibah.

7.	Apa faktor penghambat (kendala) dalam membina karakter siswa?	Perempuan yang pura-pura haid atau halangan karna tidak membawa mukena atau kerudung sholat. Larangan membawa HP masih ada saja orang tua siswa yang protes, terutama orang tua yang jauh rumahnya, tetapi kita carikan solusi. Kalaw terpaksa harus membawa HP, yaa… dititip dikarenakan orang tua bisa berkomunikasi sama anaknya diantar jemput.
8.	Apa faktor pendukung dan dalam membina karakter siswa?	Siswanya itu sendiri ada yang melaksanakan tampa disuruh lagi sama pa gurunya yang sedang piket. Orang tua responya baik terhadap program pembinaan karakter. Kemudian guru-guru berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan.
9.	Apa manfaat adanya kegiatan tersebut terkait pola pombinan karakter yang diterapkan disekolah?	Ya manfaatnya banyak sekali salah satunya. Program S3 dilaksanakan supaya siswa dilatih, untuk bisa menyisihkan sebagian uang jajannya, berarti arahnyakan untuk dilatih siswa untuk tidak boros, bisa berbagi dengan sesama maupun peduli dengan sekelilingnya. Dan bagaimana siswa dilatih berjiwa sosial. Membangun mesjidkan, salah satu kepedulian sosial, kalaw tidak peduli buat apa siswa mau menyedekahkan sebagian uang jajannya. Orang yang sering bersedekahkan itu karakter untuk membangun itu tinggi sekali, beda kalaw siswa yang tidak mau bersedekah berarti tidak ada pedulianya.
10.	Upaya- upaya apa saja yang dilakukan dalam oleh pihak madrasah dalam membentuk karakter siswa?	Adanya program pembinaan karakter yang berjalan. Hukuman yang berjalan ketika siswa melanggar. Di beri tata tertib tertulis dan lisan, jika siswa yang melanggar di beri nasehat, peringatan dan sanksi juga mendatangkan orang tua siswa. Contohnya membawa HP
11.	Apa harapan anda untuk kemajuan di di MTsN 2 Konawe yang berkaitan dengan pembinaan karakter siswa?	Besar sekali keinginan kami, yaitu anak anak yang sudah tamat disini terutama sholat berjama'ah, itu kita usahakan sudah mampu terbiasa sholat berjama'ah. Sehinggga bisa diterapkan dimasyarakat secara otomatis. Dia bisa sholat dimasjid secara perlahan-lahan seperti sholat magrib, isha dan sholat yang lainnya. Kemudian akhlaknya kepada orang tua, sesama teman maupun guru-guru. Bagaimana sopan santunya sesama teman, orang tua, guru itu yang kita harapkan.pembinan karakter yang diterapkan disekolah bisa imbas dimasyarakat, karna disini caman satu kali. Harapannya sedikit demi sedikit sudah mampu terbiasa.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Mutrapil, S. Pd,

Jabatan : Guru Akidah Akhlaq MTsN 2 Konawe

Waktu dan tempat : 12-07-2018/kantor MTsN 2 Konawe

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Program apa saja yang dilaksanakan di MTsN 2 Konawe yang berkaitan dengan pembinaan karakter siswa?	Program pembinaan karakter di MTsN 2 Konawe antara lain yang rutin kita laksanakan yaitu: melaksanakan shalat dzuhur berjamaah, melaksanakan shalat dhuha dan yasinan bersama hari jum'at, mengucapkan salam antara siswa kepada guru maupun teman, melaksanakan kultum sebelum sholat dzuhur berjam'ah. mengadakan program S3 atau dikenal sedekah seribu sehari. Program S3 ini salah satu bukti dengan berhasilnya kita membangun masjid. Itu salah satu hasil sumbangan S3 dari pihak siswa maupun guru guru. Adapun siswa seribu rupiah (Rp.1000). kemudian sapa salam dan pada saat upacara dinasehati kepada siswa. Membiasakan anak-anak menghormati guru-guru dengan mencium tangannya kalau bertemu, siswa dibiasakan datang tepat waktu
2.	Apa tujuan dilaksanakan pembinan karakter siswa?	Tujuannya agar merubah dari sifat yang tidak baik menjadi baik, apalagi sekarang perubahan zaman yang rumit sehingga kita dituntut untuk selalu mengawasi anak-anak
3.	Bagaiman hubungan siswa dengan anda?	Alhamdulilah baik. Tergantung kita bagaimana kita berkomunikasi dengan siswanya. Dan selalu mencontohkan yang baik-baik
4.	Apa metode dan contoh perilaku yang sering digunakan dalam pelaksanan pembelajaran yang berhubungan dengan penanaman karakter pada diri siswa?	Saat proses pembelajaran berlangsung siswa mempraktekkan materi yang diajarkan pada hari itu, seperti akhlak mulia kepada orang tua, kepada sesama teman kemudian dipraktekkan di depan kelas. Harapanya dengan metode ini nilai- nilai karakter siswa dapat tumbuh. Kemudian metode yang sering juga kami gunakan yaitu: dengan mengunakan metode ceramah sebelum melaksanakan sholat. Bagaimana siswa dapat disiplin selalu tepat waktu melaksanakan sholat. Kemudian jangan malu tampil didepan mimbar untuk ceramah, agar terbiasa didepan umum
5.	Apa faktor pendukung dan penghambat (kendala) dalam membina karakter siswa?	Kendala selama ini yang sering hadapi. Pada saat sholat dzuhur siswa malas malasan mengerjakan, disebabkan tidak adanya dukungan dari lingkungan

		keluarga, sehingga siswa menjadi malas apalagi bagi laki laki. Perempuan beralasan dengan berpura pura halangan atau haid, cubit cubitan pada saat temanya kultum atau melaksanakan sholat. Kendala yang dihadapi dalam pembinaan karakter siswa yang ada di MTsN 2 Konawe ini banyak sekali. Contoh di dalam kelas, siswa sering kali banyak yang tidak memperhatikan guru saat kegiatan belajar mengajar berlangsung sehingga dalam ujian/ulangan harian siswa sering kali tidak biasa mengerjakan dengan baik dan akhirnya nilai mereka kurang memuaskan. Kurang disiplin juga banyak di perlihatkan siswa dalam pembinaan karakter ini terutama pada saat sholat. Dan anak anak zaman sekarang udah beda, lebih percaya HP dari pada gurunya apalagi tidak ada teladan dari gurunya. Apalagi anak anak sekarang suka meniru dan mencontoh apa yang dilihat itu yang diikuti. Sehingga dengan adanya keteladanan dari gurunya, siswa dapat punya pandangan bahwa ini adalah guru yang pantas untuk saya tiru
6.	Bagaimana upaya yang dilakukan guru terhadap pembinaan karakter disekolah?	adanya program pembinaan karakter yang rutin kita laksanakan, contonya sholat dzuhur agar terbiasa dilingkungan keluarga maupun masyarakat. Adapun dalam kelas kita selalu pandai-pandai mengambil hati dalam artian tidak membebani siswa sehingga paham kita menjelaskan agar proses belajar mengajar tidak.
7.	Bagaimana bentuk hukuman untuk memberikan kepada siswa yang tidak melaksanakan aturan atau program pembinaan karakter.	Adapun hukuman bagi yang tidak mengerjakan sholat itu dihukum mengerjakan sholat didepan kantor atau dilapangan berhadapan dengan arah matahari. Adapun yang berkelahi didalam kelas dinasehati dulu.
8.	Bagaimana pemahaman tentang guru dengan adanya program pembinaan karakter?	Sangat baik untuk diterapkan, mengapa saya katakana begitu karna, pembinaan karakter yang diterapkan di MTsN 2 Konawe saya katakana luar biasa sebelum apsen dinasehati kurang lebih ½ jam kemudian masuk kelas, sebelum pulang dikasih masuk lagi kemesjid. Begitupun didalam kelas kita selalu menghubungkan dengan agama dengan akhlak yang lain.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Nadia Rahmawati dan Nur Aisyah Az-Zahrah Sinapoi

Jabatan : Siswa MTsN 2 Konawe

Waktu dan tempat : 29-05-2018/kelas MTsN 2 Konawe

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Program apa saja yang dilaksanakan di MTsN 2 Konawe yang berkaitan dengan pembinaan karakter siswa?	Setiap hari kak, kami selalu mengadakan sholat dzuhur di masjid yang pandu bapak guru, sebelum sholat kami diarahkan berwudhu, Tapi karna mesjidnya kurang pas jadi, kelas VII yang melaksanakan sholat kemudian, kelas VIII dan IX khusus putri semua dan terakhir putra. Kemudian kultum sebelum sholat secara bergiliran ada langsung ditunjuk dan sesui jadwal. Kultum ini ada yang memakai konsep dan ada juga yang tidak memakai konsep, yasinan setiap hari jum'at, sholat dhuha. **(Nadia)** Nasehatnya kalau di kelas masuk mata pelajaran maupun diluar kelas contohnya pada saat cerama di mesjid kami selalu menjaga shalat karena shalat wajib dan adapun dalam kelas dia selalu bercerita tentang kehidupan sehari-hari dia menasehati kita dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. kemudian tata krama kita juga, selalu bersalaman kepada yang lebih tua. Menyayangi yang lebih tua maupun yang lebih muda Kegiatan yang rutin kami sering laksanakan yaitu: sholat dzuhur secara berjama'ah kak, kemudian sholat dhuha setiap hari jum'at dilaksanakan jam 07.40 bagi putrinya sholat dan putranya membersihkan dan ini bergiliran setiap pekan. Putranya hari ini membersihkan putrinya sholat, begitupun minggu depan putrinya membersihkan dan putranya sholat. Adapun yang tidak melaksanakan sholat dzuhur secara berjama'ah dihukum melaksanakan sholat didepan lapangan atau kantor. Kemudian harus tepat waktu melaksanakan sholat karna kami dikontrol terus sama paguru yang piket. Setiap apel pagi, ada nasehat-nasehat terutama dalam pembinaan akhlak, jadi semua guru yang piket memberikan nasehat dalam pembinaan akhlak

		seperti pentingnya agama, pentingnya menjaga kebersihan Contoh kecil, Kan ada mata pelajaran SBK (Seni Budaya dan Kesenian) itu yang umumnya dilarang membuang sampah pada tempatnya, selalu melaksanakan sholat tepat waktu dan jangan bermalas-malasan untuk mengerjakan **(Nur Aisyah)**
2	Apakah anda merasa senang dengan adanya kegiatan tersebut?	Merasa senang, karna banyak juga manfaatnya kita dapat dilatih mandiri, bertanggung jawab. Kemudian adanya program S3 kita dapat membangun masjid dari hasil uang saku kami. Pokoknya banyak manfaatnya sekali. **(nadia)**
3	Apakah ada hukuman yang diberikan ketika siswa melanggar aturan dan tidak mengerjakan program yang dilaksanakan?	Tidak mengerjakan sholat di hukum didepan lapangan kak'. Yang tidak memakai seragam yang rapih disuruh pulang kalaw sudah berkali-kali diperingati terus dan suruh membersihkan dihalaman sekolah. **(nadia)**
4	Menurut anda apa yang menjadi kendala dalam menerapkan pembinaan karakter?	Yah…yang jadi kendalanya biasanya kak, laki-laki pada saat waktu sholat lari atau malas mengerjakan, tapi sekarang diawasi terus.mhe, tetapi meskipun begitu masih tetap ada yang melanggar. Kemudian kalaw didapat di hukum didepan lapangan berhadapan dengan matahari dan mengerjakan sholat sendirian kalaw yang melanggar cuman dia, begitupun kalw banyak yah…banyak juga dihukum. Untuk perempuan kendalanya suka beralasan halangan atau haid, antisipasinya untuk tidak dapat berbohong ada catatan yang alpa melaksanakan sholat dan guru-guru perempuan yang piket memeriksa perempuan yang berhalangan dengan menggunakan tissu. **(nadia)** dan **(Nur Aisyah)**
5	Menurut anda apakah guru perperan penting dalam program yang dilaksanakan di MTsN 2 Konawe?	Iya kak, dilihat pada saat pelaksanaan program sholat dzuhur adanya jadwal piket. Kemudian guru-guru juga selalu ikut program yang dilaksanakan di MTsN 2 Konawe.
6	Bagaimana hubungan anda antara siswa dengan guru?	Baik, harus sopan santun. Kemudian guru-gurunya ramah mudah diajak berkomunikasi tetapi tetap disiplin.
7	Bagaimana hubungan anda dengan sesama teman?	Baik, sopan santun. Kalaw ada yang bertengkar dilapor dan diberi tahu, tapi Alhamdulillah sekarang tidak ada.
8	Bagaimana proses pembelajaran dalam kelas?	Menggunakan metode diskusi, buat kelompok kecil kemudian presentasi didepan kelas dan

		kadang-kadang di beri pertanyaan. (**Nadia)** Pembelajaran dibahas dalam diskusi sesuai tema yang diberikan oleh guru. Contohnya dalam pembelajarn fiqhi menggunakan metode praktek didepan kelas. Setiap kelompok mewakili maju di depan kelas contonya praktek sholat jenazah dll. **(Nur Aisyah)**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

Lampiran 4: Foto Dokumentasi

Foto Dokumentasi Bersama Kepala Sekolah/Guru

NARA SUMBER

Nama : Abdullah, S. Pd

Jabatan : Kepala sekolah MTsN 2 Konawe

NARA SUMBER

Nama : H. Mutrapil, S. Pd

Jabatan : Wakawad humas/ guru akidah akhlaq

NARA SUMBER

Nama : Saidiman, S. Ag

Jabatan : Wakawad sarpras/ Guru fiqhi

NARA SUMBER

Nama : Misnawati, S. PdI

Jabatan : Wali kelas 7B/ guru SBK

NARA SUMBER

Nama : Hasnah, S. Ag

Jabatan : Wali kelas 8 B/guru Akidah akhlaq

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

Foto Dokumentasi Bersama Siswa

Gedung MTsN 2 Konawe

Masjid

Kantor

Gedung sekolah

Kelas

Gerbang MTsN 2 Konawe

Gedung perpustakaan MTsN 2 Konawe

Foto bersama guru-guru MTsN 2 Konawe

Foto bersama siswa MTsN 2 Konawe

Pelaksanaan sholat dhuha

Sholat dzuhur

Kultum bagi siswa

Yasinan sebelum pembelajaran

Hasil dari sedekah seribu sehari (S3)

Pelaksanaan S3 oleh siswa

Ceramah yang disampaikan oleh guru

Proses belajar mengajar

Interogasi bagi siswa yang tidak melaksanakan sholat

Kegiatan Romadhan (Lomba) **Pembelajaran SBK (kerajinan tangan)**

Proses pelaksanaan sholat dzuhur **Pelaksanaan wudhu**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

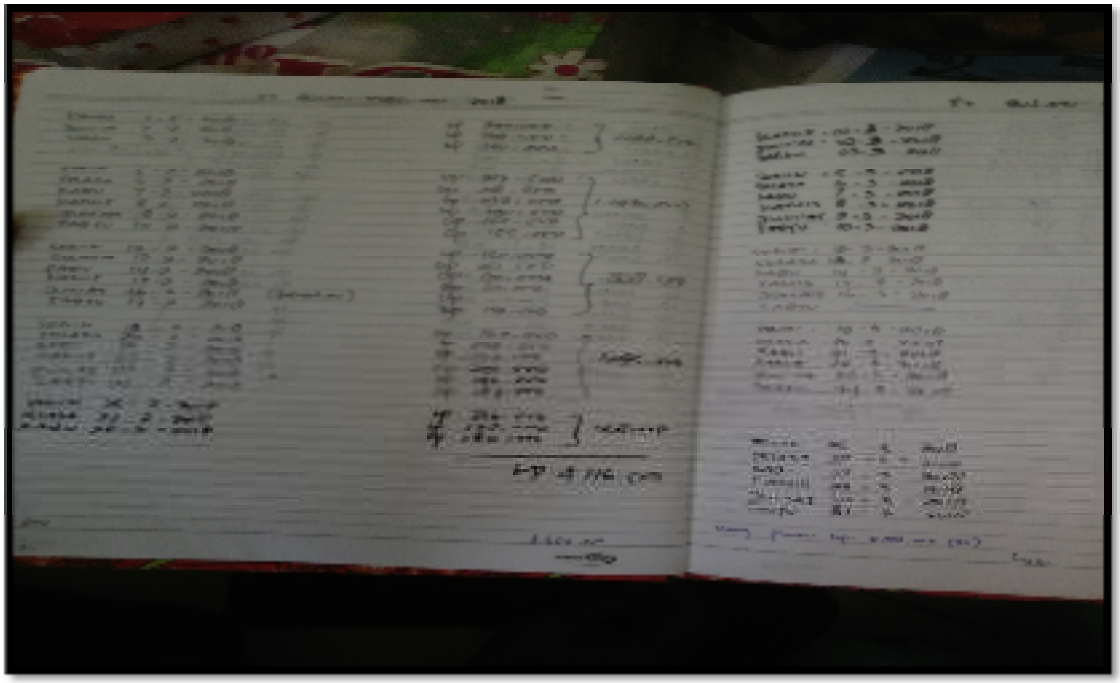

Buku uang masuk S3 (sedekah seribu sehari) siswa MTsN 2 Konawe

buku kontrol sholat

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710
email : iainkendari@yahoo.co.id website : http://iainkendari.ac.id

Nomor : 0894/FATIK/TL.00/04/2018 02 Mei 2018
Lampiran : Proposal Penelitian
Perihal : ***Izin Penelitian***

Yth. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	: **Siti Jubaidah**
NIM	: 14010101118
Jurusan	: Pendidikan Islam
Prog. Studi	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Jl.Sultan Qaimuddin No.17 Baruga, Kota Kendari.
Pembimbing	: Dr. Hj. St. Kurnedah, M.Ag

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di MTs Negeri 2 Konawe dengan judul skripsi:

"Pola Pembinaan Karakter di MTs Negeri 2 Konawe".

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Hj. St. Kurnedah, M.Ag
NIP. 196312231991022003

Tembusan:
1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi PAI FATIK IAIN Kendari.

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Kompleks Bumi Praja Anduonohu Telp. (0401) 395690 Kendari 93121
Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 3 Mei 2018

Kepada
Yth. Bupati Konawe
di -
UNAAHA

Nomor : 070/3317/Balitbang/2018
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari Nomor : 0694/FATIK/TL.00/04/2018 tanggal 02 Mei 2018 perihal tersebut di atas, Mahasiswa di bawah ini

Nama	:	SITI JUBAIDAH
NIM	:	14010101118
Prog. Studi	:	Pend. Agama Islam
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Lokasi Penelitian	:	MTsN 2 Konawe

Bermaksud untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"POLA PEMBINAAN KARAKTER DI MTsN 2 KONAWE".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 3 Mei 2018 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) examplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sultra Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PROVINSI

Dr. Ir. SUKANTO TODING, MSP, MA
Pembina Utama Muda, Gol. IV/c
NIP. 19660720 199301 1 003

Tembusan:

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi Pend. Agama Islam FATIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Balitbang Kab. Konawe di Unaaha;
5. Kepala Kr. Kemenentian Agama Kab. Konawe di Tempat;
6. Pimpinan MTsN 2 Konawe di Tempat;
7. Mahasiswa yang bersangkutan.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KONAWE
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KONAWE
Jl. Mokodompit No. 414 Kel. Inolabi Kec. Wawotobi Kab.Konawe

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 108 /MTs.24.04.2.2/Kp.07.1/07/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Konawe, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara, menerangkan :

Nama : Siti Juhaidah

Tempat tanggal lahir : Wawotobi, 21 september 1996

Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Kendari

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Konawe Kecamatan Wawotobi Kabupaten Konawe sejak tanggal 21 Mei 2018 dengan judul " Pola Pembinaan Karakter di MTsN 2 Konawe".

Demikian surat keterangan melaksanakan penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagai semestinya.

Wawotobi, 24 juli 2018
Kepala Madrasah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

Abdullah, S.Pd
NIP. 19680424 200312 1 004

Lampiran 8: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURRICULUM VITAE)

IDENTITAS DIRI

1. Nama : Siti Jubaidah
2. Nim : 14010101118
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Wawotobi, 21 September 1996
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari
7. Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
8. Alamat Rumah : Jl. Naola No 139 Kel. Inalahi Kec. Wawotobi Kab. Konawe
9. Nomor HP : 0812-4454-1706
10. Alamat E-mail : sitijubaidah1996@gmail.com

DATA KELUARGA

1. Nama Orang Tua
   a. Ayah : Asmam
   b. Ibu : Halmia
2. Nama Saudara Kandung : 1) Siti Khadijah Munawarah
   2) Nur Azizah
   3) Muh. Ibnu Muharak
   4) Umairoh Nur Fadhillah
   5) Nur Ashma Fauziah

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MIN Wawotobi, Tahun lulus 2007.
2. SMP Integral Hidayatullah, Tahun lulus 2010.
3. SMA Integral Hidayatullah, Tahun lulus 2013.
4. S1, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Tahun 2018

Kendari,21 September 2018

Siti Jubaidah
Nim. 14010101118